



Optimalisasi Pemanfaatan Ai Untuk Pengelolaan Kegiatan Remaja Islam Masjid At-Taubah

Mochammad Abdul Azis^{1*}, Ahmad Al Kaafi², Suparni³, Dony Oscar⁴

^{1,2,3,4} Faculty of Engineering and Informatics, Bina Sarana Informatika University, Jakarta

Optimizing the Utilization of AI for Managing Islamic Youth Activities at At-Taubah Mosque

Article Info

Article history:

Received: Feb, 14 2025

Revised: Agust, 25 2025

Accepted: Agust, 28 2025

Keywords:

Artificial Intelligence 1;
Youth Organization 2;
Program Development 3;

Correspondence:

Mochammad Abdul Azis
Bina Sarana Informatika
Universi
mochamad.mmz@bsi.ac.id
id

Abstract

The rapid development of information technology demands that society keeps up with advancements. However, some sectors, like the Youth Association of At-Taubah Mosque in Pancoran, Jakarta, have yet to fully benefit. In this digital era, Artificial Intelligence (AI) plays a vital role in transforming various aspects of life, enhancing efficiency, creativity, and service quality. The Youth Association of At-Taubah Mosque faces challenges such as low administrative efficiency, ineffective communication, limited understanding of modern technology, and lack of program innovation. To address these, a workshop titled "*Optimizing AI for Youth Activities Management at At-Taubah Mosque*" was held. This workshop aims to equip members with a deeper understanding of AI and practical skills to enhance administration, communication, and program impact. Conducted in person with structured materials, the workshop is expected to improve organizational effectiveness. The result of this activity includes the publication of an article in local media.

Abstrak

Keywords:

Artificial Intelligence 1;
Youth Organization 2;
Program Development 3;

Conflict of interest:

None

JEL Classification:

033, L86

Perkembangan teknologi informasi yang pesat menuntut masyarakat untuk terus mengikuti kemajuan. Namun, masih ada sektor masyarakat, seperti Ikatan Remaja Masjid At-Taubah Pancoran, Jakarta, yang belum sepenuhnya merasakan manfaatnya. Dalam era digital ini, kecerdasan buatan (AI) berperan penting dalam mentransformasi berbagai aspek kehidupan, meningkatkan efisiensi, kreativitas, dan kualitas layanan. Ikatan Remaja Masjid At-Taubah menghadapi tantangan seperti rendahnya efisiensi administrasi, komunikasi yang kurang efektif, pemahaman teknologi modern yang terbatas, serta minimnya inovasi program. Untuk mengatasi hal tersebut, diadakan workshop bertajuk "*Optimalisasi Pemanfaatan AI untuk Pengelolaan Kegiatan Remaja Masjid At-Taubah*". Workshop ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang AI dan pelatihan praktis untuk meningkatkan efisiensi administrasi, komunikasi, serta dampak kegiatan. Solusi yang ditawarkan meliputi peningkatan keterampilan teknis dalam pemanfaatan teknologi AI untuk desain grafis, manajemen kegiatan, dan pembuatan konten kreatif yang lebih efisien. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu organisasi meningkatkan efisiensi dan relevansi program menghadapi tantangan zaman modern.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) international license

How to cite (APA Style):

Azis, M. A., Al Kaafi, A, Suparni, Oscar, D., (2025). Optimalisasi Pemanfaatan Ai Untuk Pengelolaan Kegiatan Remaja Islam Masjid At-Taubah. *Journal of Entrepreneurship and Community Innovations (JECI)*, 4(1), 19-26.

DOI: <https://doi.org/10.33476/jeci.v4i1.268>

Pendahuluan

Di era digital yang berkembang pesat, teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/ AI*) telah menjadi tonggak penting dalam transformasi berbagai aspek kehidupan manusia. Pembangunan infrastruktur telah menjadi tolok ukur kemajuan suatu negara (Kaafi & Surniandari, 2018). Dari industri hingga pendidikan, AI telah membuka pintu menuju inovasi yang tak terbatas, meresapi setiap lini kegiatan dengan potensi untuk meningkatkan efisiensi, kreativitas, dan kualitas layanan. Dengan kemajuan teknologi informasi, setiap orang memanfaatkannya agar menjadi lebih inovatif, lebih baik, lebih cepat, dan sesuai dengan ekspektasi seiring berkembangnya zaman (Ishaq et al., 2020).

Teknologi informasi yang terus berkembang mengharuskan masyarakat untuk mengikuti setiap perkembangannya (Kaafi et al., 2022). Namun, di tengah kemajuan teknologi yang demikian pesat, masih ada sejumlah sektor masyarakat yang belum sepenuhnya merasakan manfaatnya. Menurut "Laporan Kesenjangan Digital 2022" dari International Telecommunication Union (ITU), lebih dari 40% populasi dunia masih belum memiliki akses ke internet, yang mengakibatkan mereka terputus dari kemajuan teknologi yang pesat. Salah satu sektor yang menghadapi hal ini adalah Ikatan Remaja Masjid At-Taubah di Pancoran, Jakarta Selatan, yang berperan penting dalam memperkuat ikatan sosial dan memfasilitasi partisipasi aktif para pemuda dalam pembangunan local (Dunayev et al., 2022).

Dengan memanfaatkan teknologi AI, Ikatan Remaja Masjid At-Taubah dapat menjadi katalisator yang kuat untuk memperkuat dan memperluas dampak positif organisasi. Dengan integrasi yang bijak dan tepat, AI dapat membantu memperbaiki proses administrasi, meningkatkan komunikasi dan kolaborasi, serta merangsang inovasi dalam merumuskan dan melaksanakan program-program yang lebih efektif dan relevan (Pratama et al., 2023).

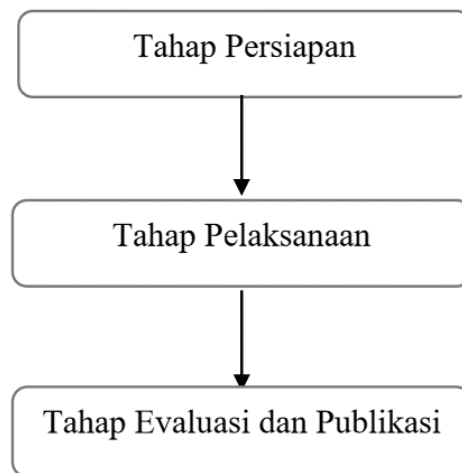
Orang yang tidak memiliki keterampilan berpikir yang kuat, meskipun memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas, mungkin tidak dapat secara efektif menyelesaikan masalah. Demikian pula, seseorang yang memiliki keterampilan berpikir yang baik tetapi kurang wawasan dan pengalaman, mungkin juga tidak mampu menyelesaikan masalah dengan efektif (Dlia Arrohman et al., 2023). Ramadhana menyatakan, "Organisasi yang dapat dengan bijak mengelola dampak positif dan negatif dari penerapan kecerdasan buatan akan memperoleh keunggulan kompetitif dalam hal pengambilan keputusan strategis serta peningkatan efisiensi operasional." (Royhan Zaki Ramadhana & Muhammad Irwan Padli Nasution, 2024). Karena itu, diperlukan kompetensi seperti keterampilan analitis, pemahaman tentang algoritma AI, serta kemampuan untuk berkolaborasi dengan kecerdasan buatan.

Melihat potensi luar biasa yang terkandung dalam teknologi AI, kami bertekad untuk menjembatani kesenjangan digital dan membantu Ikatan Remaja Masjid At-Taubah dalam memanfaatkan kecerdasan buatan sebagai alat untuk mencapai tujuan mereka secara lebih efektif dan berkelanjutan. Melalui proposal pengabdian kepada masyarakat ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi kemajuan dan keberlanjutan komunitas ini.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui workshop yang diselenggarakan secara langsung, bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan terkait pemanfaatan teknologi AI. Oleh karena itu, kami mengambil inisiatif untuk menyelenggarakan Workshop "Optimalisasi Pemanfaatan AI untuk Pengelolaan Kegiatan Remaja Islam Masjid At-Taubah," agar mereka memiliki pengetahuan yang mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan mereka.

Metode Pelaksanaan

Dalam menjalankan kegiatan dan aktivitas Remaja Islam Masjid At-Taubah Kelurahan pancoran Jakarta Selatan, banyak anggota yang kesulitan dalam memanfaatkan teknologi, terutama AI, sehingga memakan waktu yang lama dan informasi yang diterima masyarakat tidak menyeluruh bahkan hanya sepotong-sepotong. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan ini, diharapkan dapat meningkatkan minat dan pengetahuan pengurus Remaja Islam Masjid At-Taubah dalam memanfaatkan teknologi AI guna mewujudkan visi dan misi organisasi.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pengurus Remaja Islam Masjid At-Taubah, diperlukan workshop yang berjalan sesuai target yang menarik sehingga pemanfaatan teknologi AI dapat lebih maksimal. Metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap awal, tim pelaksana melakukan observasi langsung ke lokasi mitra untuk mengidentifikasi kondisi serta permasalahan yang dihadapi Remaja Islam Masjid At-Taubah. Setelah memperoleh gambaran situasi, disusunlah rancangan kegiatan berupa proposal yang memuat perencanaan, uraian masalah, serta tujuan pelatihan sebagai alternatif solusi. Proses penyusunan ini juga didukung dengan pengumpulan data melalui studi pustaka dari berbagai referensi yang relevan. Selanjutnya, dibuat modul pelatihan sebagai pedoman dalam kegiatan yang akan dilaksanakan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat, dilakukan pelatihan secara langsung mengenai penerapan teknologi AI dalam berbagai kegiatan yang dijalankan oleh Remaja Islam Masjid At-Taubah. Pelatihan ini bertujuan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan pengurus dalam memanfaatkan teknologi AI untuk mendukung berbagai kegiatan organisasi. Selain itu, seluruh proses pelatihan juga didokumentasikan dalam bentuk video.

3. Tahap Evaluasi dan Publikasi

Sebagai bagian terakhir dari proses ini, penulis menyusun kuesioner berbasis Google Form yang harus diisi oleh seluruh peserta. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi tingkat pemahaman pengurus Remaja Islam Masjid At-Taubah terhadap materi yang telah disampaikan selama pelatihan dan untuk mendapatkan feedback dari peserta terkait pelatihan tersebut. Setelah itu, penulis menyusun laporan kegiatan pengabdian masyarakat dan menyebarluaskan hasil

kegiatan melalui publikasi di media massa dalam bentuk press release, serta menulis artikel tentang kegiatan pengabdian masyarakat untuk dipublikasikan di jurnal nasional.

Hasil Pembahasan

Remaja Masjid tidak hanya berperan dalam memperkuat nilai-nilai spiritual generasi muda, tetapi juga membantu mengembangkan keterampilan sosial dan meningkatkan kesadaran terhadap tanggung jawab sosial. Kegiatan yang dilakukan oleh Remaja Masjid mencakup dakwah, pendidikan, dan aksi sosial, yang bertujuan membentuk pemuda-pemudi yang peduli terhadap masyarakat serta mampu berkontribusi positif dalam pembangunan (Nasution, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif remaja dalam memakmurkan masjid juga berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Remaja masjid menjadi pilar penting dalam mengelola kegiatan sosial dan keagamaan, seperti pengajian, tadarus, dan bakti sosial (Hizbun Al-Faiyadh bin Sulaiman & Fadhilah, 2022). Selain itu, kolaborasi dengan masyarakat lokal membantu menciptakan sinergi yang memperkuat nilai-nilai spiritual dan moral di antara generasi muda, sekaligus meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat (Samanto et al., 2024). Melalui pengembangan minat dalam teknologi dan media digital, Remaja Masjid juga mampu memanfaatkan kemajuan teknologi untuk memperluas dampak sosial dan dakwahnya di era modern (Faizal & Salehudin, 2023).

1. Analisis Situasi

Masjid At-Taubah memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk nilai moral dan akhlak di tengah masyarakat. Salah satu kegiatan utamanya adalah dakwah, yaitu menyampaikan ajaran agama Islam yang menjadi kewajiban bagi seluruh umat Muslim. Remaja Masjid berperan sebagai salah satu penggerak utama dalam kegiatan dakwah tersebut. Namun, di sisi lain, masih banyak generasi muda yang belum memanfaatkan teknologi secara optimal, meskipun mereka mengikuti perkembangan teknologi, namun lebih terbatas pada aspek hiburan semata. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya manusia dan keuangan, serta kurangnya akses dan pemahaman terhadap teknologi modern, termasuk kecerdasan buatan (AI), yang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi dan inovasi dalam program-program sosial. Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pengurus dan anggota Remaja Islam Masjid At-Taubah yang berlokasi di Jl. Pancoran Barat VIII, RT 009/03 No. 20 Kelurahan Pancoran, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan 12780.

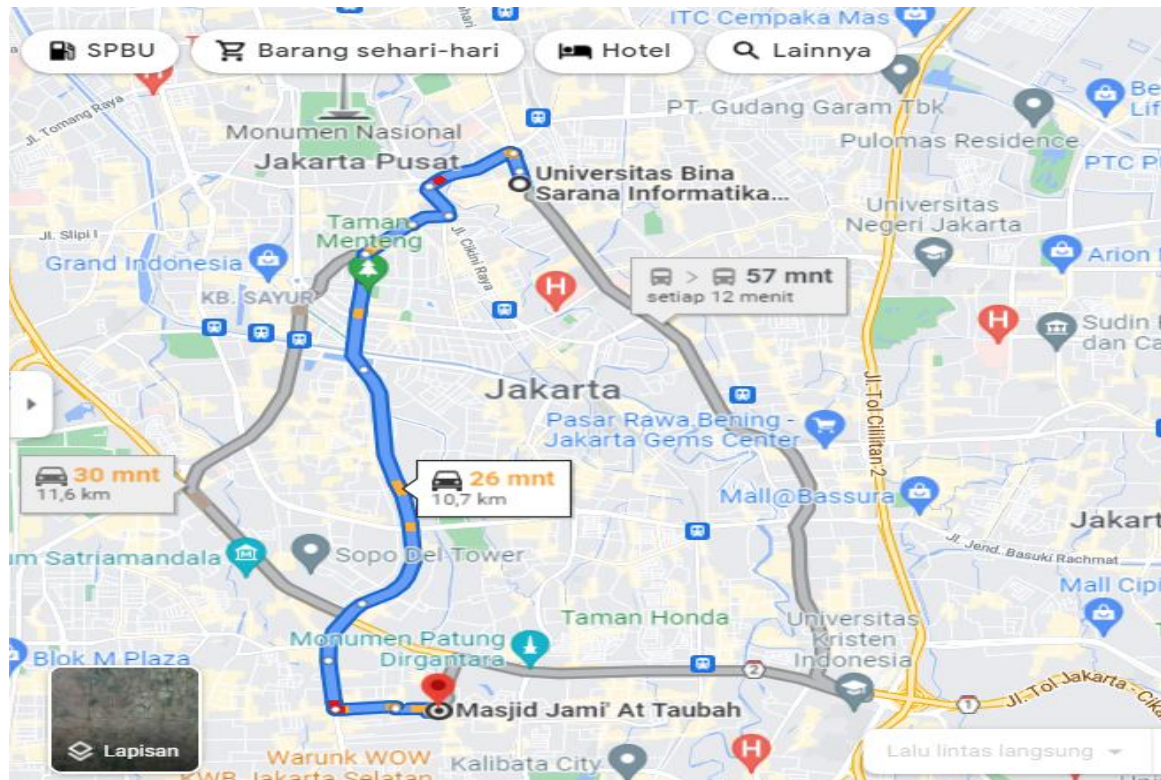


Gambar 2. Kegiatan-Kegiatan Remaja Masjid At-Taubah

Dalam menjalankan kegiatan dan aktivitasnya, tidak sedikit anggota yang kesulitan dalam memanfaatkan teknologi terutama AI sehingga memakan waktu yang lama dan informasi yang diterima Masyarakat tidak menyeluruh bahkan hanya sepotong. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan ini memungkinkan dapat meningkatkan minat dan pengetahuan pengurus dan Remaja Masjid dalam memanfaatkan teknologi AI guna mewujudkan Visi dan Misi Organisasi.

2. Gambaran Lokasi Aula Masjid At-Taubah

Lokasi pelaksanaan pengabdian masyarakat kali ini adalah menggunakan Aula Masjid At-Taubah yang terletak di Jl. Pancoran Barat VIII, RT 009/03 No. 20 Kel. Pancoran Kec. Pancoran, Jakarta Selatan 12780 yang berjarak kurang lebih 10,7 KM dari kampus Universitas Bina Sarana Informatika yang berlokasi di Jl. Kramat Raya No.98, RT.2/RW.9, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat.



Gambar 3. Map Jarak Lokasi Tempat Pengabdian Masyarakat dengan Kampus

3. Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil Analisis Situasi, berikut adalah permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra yang perlu diidentifikasi dan diselesaikan. Permasalahan ini mencakup berbagai aspek yang menjadi prioritas, antara lain:

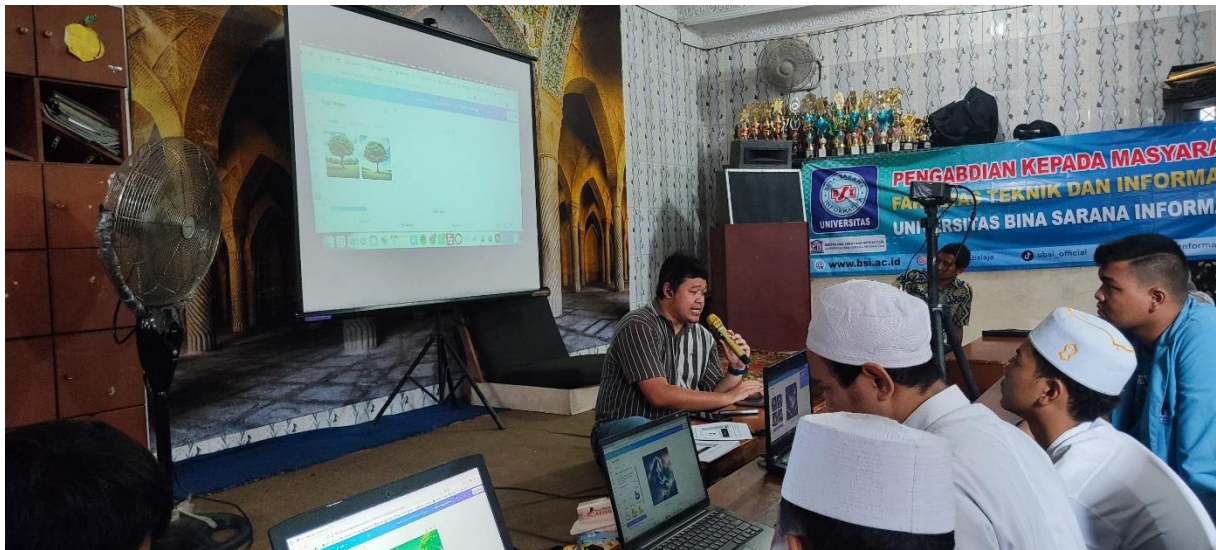
- Kurangnya pengetahuan pengurus dan remaja masjid dalam memanfaatkan teknologi AI.
- Kurangnya pemahaman tentang AI menghambat kemampuan organisasi dalam mengadopsi dan memanfaatkan teknologi terbaru untuk meningkatkan kualitas dan dampak program-program Remaja Masjid At-Taubah.
- Tantangan dalam efisiensi, komunikasi, dan inovasi menghambat kemampuan organisasi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang diinginkan.

4. Pelaksanaan Pelatihan Penggunaan Teknologi AI dan Solusi Permasalahan

Dalam mempromosikan produk melalui media sosial, konten promosi yang menarik sangatlah penting, karena menjadi daya tarik utama bagi audiens untuk membaca atau menyimpan informasi tersebut. Baik berupa foto maupun konten lainnya, kreatifitas dalam penyusunan konten sangat diperlukan, ditambah dengan dukungan aplikasi yang mudah diakses dan digunakan. Untuk mengatasi keterbatasan peserta dalam hal desain konten dan pembuatan materi promosi yang menarik, teknologi AI dapat menjadi solusi. Teknologi ini menyediakan berbagai template dan fitur yang dapat dimanfaatkan untuk membuat konten yang lebih efisien dan menarik.

Teknologi AI dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan desain grafis yang menarik dan kreatif, termasuk dalam pembuatan poster, presentasi, dan konten visual lainnya. AI menyediakan berbagai sumber daya, seperti foto yang bisa digunakan sebagai ilustrasi, template siap pakai, jenis huruf, serta elemen desain lainnya yang mendukung proses kreatif. Untuk memanfaatkan

teknologi ini, pengguna cukup mengakses platform online yang menyediakan berbagai alat dan fitur yang memudahkan pembuatan desain.



Gambar 4. Pemaparan Materi

Dalam pelatihan yang diberikan kepada anggota Remaja Masjid At-Taubah mengenai penggunaan teknologi AI untuk pembuatan desain promosi usaha, peserta diajarkan untuk meningkatkan keterampilan soft skill mereka dalam penggunaan aplikasi komputer, khususnya dalam memanfaatkan teknologi AI untuk media sosial. Konten di media sosial, selain foto produk usaha, memerlukan desain atau kemasan yang menarik agar dapat lebih menarik perhatian audiens. Dengan menggunakan AI, peserta dapat memilih berbagai template desain promosi yang siap digunakan, lalu menggantinya dengan foto, gambar, dan narasi sesuai dengan kebutuhan dan kreativitas mereka. Dengan demikian, anggota Remaja dapat membuat konten promosi yang menarik dengan mudah tanpa memerlukan keahlian desain sebelumnya.

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pengurus dan anggota Remaja Masjid At-Taubah, pelatihan ini akan memberikan solusi melalui langkah-langkah berikut:

- Melaksanakan pelatihan secara langsung kepada anggota Remaja, yang mengajarkan penggunaan teknologi AI dalam membuat media promosi usaha yang menarik dan mudah digunakan.
- Pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kapasitas soft skill anggota Remaja dalam menyambut perkembangan dunia usaha digital, dengan memanfaatkan teknologi AI untuk pembuatan desain promosi bisnis yang akan mendukung pertumbuhan usaha mereka.
- Mengingat peralihan tren promosi dari cara konvensional ke digital, pelatihan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi anggota Remaja untuk membuat desain promosi usaha dengan menggunakan teknologi AI. Pelatihan ini akan dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan melalui workshop "Optimalisasi Pemanfaatan AI untuk Pengelolaan Kegiatan Remaja Islam Masjid At-Taubah" berhasil memberikan solusi konkret terhadap permasalahan yang dihadapi organisasi. Workshop ini telah meningkatkan pemahaman dan keterampilan anggota Remaja Masjid dalam menggunakan teknologi kecerdasan buatan (AI) untuk memperbaiki efisiensi administrasi, meningkatkan kualitas komunikasi, serta mendorong inovasi dalam pengembangan program-program organisasi. Penggunaan AI tidak hanya mempercepat proses kerja, tetapi juga membuka peluang baru dalam pembuatan konten kreatif, seperti desain promosi usaha, yang sebelumnya sulit dilakukan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa AI dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung kemajuan organisasi Remaja Masjid At-Taubah.

Saran dan Rekomendasi: Ke depan, disarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkelanjutan dengan penekanan pada pelatihan lanjutan yang memperdalam penggunaan teknologi AI, serta pengembangan kemampuan anggota Remaja Masjid untuk menerapkan AI dalam berbagai aspek kegiatan sosial dan keagamaan mereka

Pustaka

- Dlia Arrohman, Z., Andriani, W., YMI Tegal Jl Pendidikan, S., & Teknik Informatika STMIK YMI Tegal, J. (2023). Tinjauan Pustaka Sistematis: Penerapan Artificial Intelligence Dalam Pembangunan Smart City. *Teknomatika*, 13(01), 67–72.
- Dunayev, I., Hotlib, I., & Olentsevy, N. (2022). *Development of a system for statistical measurement of the influence of digital technologies on the efficiency of management*.
- Faizal, M. Al, & Salehudin, M. (2023). Peran Remaja Masjid Dalam Memakmurkan Masjid (Studi Kasus Manajemen Masjid Desa Kelinjau Ulu). *Al Hikmah*, 10(1), 79–88.
- Hizbun Al-Faiyadh bin Sulaiman, & Fadhilah. (2022). Peran Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Sabilil Jannah di Kampung Doy, Banda Aceh. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 46–56. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i1.1005>
- Ishaq, A., Nugraheni, H., Al Kaafi, A., Rahmawati, E., Iriadi, N., & Sumbaryadi, A. (2020). Perancangan Sistem Pakar Penyakit Gigi Menggunakan Metode Forward Chaining Pada Klinik Pratama Condet. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 22(1), 25–32. <https://doi.org/10.31294/p.v22i1.6661>
- Kaafi, A. Al, Leliyanah, L., Suparni, S., & Azis, M. A. (2022). Pelatihan Pembuatan Sistem Informasi Berbasis Website Pada Remaja Islam Masjid At-Taubah Jakarta Menuju SDM Unggul. *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 50–55. <https://doi.org/10.31294/abditeknika.v2i1.1131>
- Kaafi, A. Al, & Surniandari, A. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Pelayanan Pembuatan NPWP Baru di Wilayah DKI Jakarta. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 2(2), 163–168.
- Nasution, muhammad amin. (2022). *Peran Organisasi Remaja Masjid Dalam Mengatasi Kenalakan Remaja*. 2(2), 2–5.
- Pratama, A. S., Satya Pratama, A., Sari, S. M., Hj, M. F., Badwi, M., & Anshori, I. (2023). Pengaruh Artificial Intelligence, Big Data Dan Otomatisasi Terhadap Kinerja SDM Di Era Digital. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, 2(4), 108–123.
- Royhan Zaki Ramadhana, & Muhammad Irwan Padli Nasution. (2024). Analisis Dampak Penerapan Teknologi AI pada Pengambilan Keputusan Strategis dalam Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 2(1), 161–168. <https://doi.org/10.59024/jis.v2i1.579>
- Samanto, H., Fitria, T. N., Marimin, A., Sahidd, A., Hidayatullah, B., & Sutanti, A. (2024). Optimalisasi Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Sosial. *Jurnal Pengabdian Masyarakat BUDIMAS*, 06(02), 221–229.